

## **REDUKSI PADA TEKS IKLAN KNORR**

**Dea Fildzah Araminta**

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[dea.17020504031@mhs.unesa.ac.id](mailto:dea.17020504031@mhs.unesa.ac.id)

**Agus Ridwan**

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[agusridwan@unesa.ac.id](mailto:agusridwan@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Pada era sekarang iklan dirasa sangat penting untuk keberhasilan penjualan produk suatu perusahaan. Sehingga perusahaan dituntut mengemas suatu iklan secara menarik untuk menarik minat konsumen. Salah satunya dengan menggunakan kalimat yang singkat namun tetap tersampaikan isi atau maksud iklan tersebut. Hal itu dirasa sangat cocok jika menggunakan konstruksi reduksi, karena konstruksi tersebut dapat mempersingkat teks pada iklan sehingga terbentuklah keefisienan dalam teks iklan. Fenomena tersebut terbukti ditemukan pada iklan Knorr, sebagian besar Knorr didapati adanya reduksi pada iklannya. Penggunaan reduksi oleh Knorr yang bervariasi juga menjadi latar belakang penelitian ini dilakukan. Variasi reduksi tersebut perlu dianalisis lebih dalam agar para pembaca dapat memahami intensi dari iklan tersebut dan tidak menimbulkan salah pemahaman. Penelitian ini akan berfokus pada reduksi. Terkait dengan fokus tersebut, penelitian ini mendeskripsikan konstruksi reduksi yang ditinjau dari unsur kalimat yang mengalami pereduksian. Selain itu, penelitian ini juga mendeskripsikan jenis reduksi dalam kalimat iklan tersebut. Adapun data yang diperoleh dan yang di analisis berupa 8 kalimat pada iklan Knorr yang diunduh melalui akun instagram resmi Knorr Deutschland. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Benhard Sowinski (1999) tentang reduksi, Peter Gallmann (2009) tentang *Weglassprobe* dan jenis penyimpanan unsur kalimat, Christa Dürscheid (2012) tentang *Eliminierungstest*. Berdasarkan penggunaan teori tersebut ditemukan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pereduksian bagian dari unsur kalimat berupa nomina, preposisi, adjektiva, artikel dan verba. Lalu ditemukan juga pereduksian yang berupa nomina tetapi masuk pada jenis penyimpanan berupa kata majemuk. Unsur kalimat yang mengalami reduksi memiliki fungsi yang berbeda-beda bergantung pada letak atau posisi penghilangan unsur kalimat tersebut dalam kalimat serta pengurangan unsur kalimat tersebut berfungsi juga sebagai objek akusatif yang mengalami reduksi pada bagian kata benda, objek preposisi yang mengalami reduksi pada bagian preposisi dan adjektiva atributif yang mengalami reduksi pada adjektiva atau kata sifat.

**Kata Kunci:** *reduksi, iklan, stilistika*

### **Abstract**

In the current era, advertising is considered very important for the successful sales of a company's product. So that companies are required to package an advertisement in an attractive manner to attract consumer interest. One of them is by using short sentences but still conveying the content or purpose of the ad. This is considered very suitable if you use a reduction construction, because this construction can shorten the text in the ad so that efficiency in the ad text is formed. This phenomenon is proven to be found in Knorr's advertisements, most of Knorr's found a reduction in their advertisements. Knorr's use of various reducers was also the background for this study. This reduction variation needs to be analyzed more deeply so that readers can understand the intent of the advertisement and not cause misunderstanding. This research will focus on reduction. Related to this focus, this study will describe the reduction construction in terms of the reduced sentence elements. In addition, this study will also describe the types of storage of sentence elements that experience reduction in the sentence. The data obtained and analyzed are in the form of 8 sentences in the Knorr advertisement downloaded through the official Knorr Deutschland Instagram account. This research was analyzed using Benhard Sowinski's (1999) theory about reduction, Peter Gallmann (2009) about *Weglassprobe* and types of sentence element storage, Christa Dürscheid (2012) about *Eliminierungstest*. Based on the use of this theory, it was found that the research results indicated that there was a reduction in the part of the sentence elements in the form of nouns, prepositions, adjectives, articles and verbs. Then also found reduction in the form of a noun but entered into the type of storage in the form of a compound word. Reduced sentence elements have different functions depending on the location or position of eliminating the sentence elements in the sentence and the reduction of the sentence elements also functions as an accusative object that is reduced in the part of the noun, the object

of the preposition which is reduced in the preposition and adjective parts attributive experiencing reduction in adjectives or adjectives.

**Keywords:** *reduction, advertising, stylistics*

## PENDAHULUAN

Stilistika merupakan ilmu yang mempelajari tentang fungsi dan variasi bahasa (Schipitsina, 2009:8). Variasi bahasa tersebut tentunya ditemukan dalam berbagai jenis teks, baik teks sastra maupun non sastra. Di antara jenis teks tersebut salah satunya adalah teks iklan. Pada era sekarang iklan berpengaruh untuk keberhasilan suatu produk. Teks iklan yang dikemas secara singkat namun tetap unik, menarik serta imajinatif, hal itu dirasa sangat cocok jika menggunakan konstruksi reduksi. Salah satunya pada iklan Knorr, sebagian besar teks yang digunakan oleh Knorr dalam iklannya mengandung konstruksi reduksi. Knorr ialah sebuah merek makanan dan minuman asal Jerman. Knorr sangat terkenal dengan bumbu penyedap makanan serbaguna yang mengandung ekstrak daging ayam. Terlepas dari pengertian Knorr, konstruksi reduksi dalam iklan Knorr dapat membantu menarik konsumen, karena konstruksi tersebut mengandung kalimat pendek ekspresif yang dapat mempengaruhi emosional dan perasaan konsumen terhadap iklan Knorr. Hal ini sesuai dengan tujuan iklan, yaitu sebagai media atau alat promosi dan pemasaran yang menggerakkan dunia industri dan menarik perhatian masyarakat (Sholeha, 2013:89). Sehingga iklan menempati posisi yang sangat efektif dalam dunia industri, karena iklan mampu memperkenalkan produk atau jasa yang dijual oleh produsen kepada konsumen lalu konsumen terpengaruh untuk membeli produk atau menggunakan jasa tersebut.

Terlepas dari keberadaan iklan dan tujuannya, reduksi atau pengurangan unsur kalimat yang sering ditemukan dalam iklan Knorr memiliki tujuan untuk menyampaikan makna tersendiri. Dengan demikian, reduksi ialah adanya pengurangan unsur kalimat yang memiliki makna sama yang awalnya diperlukan dalam suatu kalimat tetapi mengalami penghilangan atau peninggalan (Sowinski, 1999:111). Untuk membuktikan adanya pengurangan unsur kalimat pada suatu teks atau kalimat maka perlu adanya tes, salah satunya adalah tes eliminasi yang biasa disebut dengan *Eliminierungstest* atau *Weglassprobe*. *Eliminierungstest* adalah suatu tes yang digunakan untuk mengetahui unsur kalimat mana yang secara sintaksis diperlukan (Dürscheid, 2012:51). Pendapat Dürscheid sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Gallmann (2009:142) bahwa *Weglassprobe* ialah tes untuk

membuktikan unsur kalimat mana yang terbukti berguna dan secara tata bahasa penting ketika seseorang menggunakan frase. Kalimat mengalami pengurangan hingga membentuk struktural minimum, yang dapat dihilangkan bersama biasanya membentuk konstituen.

1. [*Schon einen Tag nach der Abreise seiner Freundin*] *fühlte er sich einsam.*

‘[Hanya satu hari setelah pacarnya pergi] dia merasa kesepian’

(Gallmann, 2009:142)

Dapat dipersingkatnya seperti ini:

2. [*nach der Abreise*] *fühlte er sich einsam.*

‘setelah pergi dia merasa kesepian’

(Gallmann, 2009:142)

Pada contoh di atas dapat diketahui bahwa dengan adanya *Eliminierungstest* atau *Weglassprobe* dapat membuktikan adanya pengurangan unsur kalimat pada suatu teks atau kalimat. Penjelasan yang lebih singkat bagaimana penggunaan *Eliminierungs* test atau *Weglassprobe* untuk membuktikan adanya reduksi pada suatu kalimat ialah jika kalimat tersebut belum utuh maka perlu dilakukan parafrase kalimat sesuai kebutuhan, jika kalimat sudah membentuk kalimat utuh hanya perlu melakukan pengurangan atau penghilangan unsur kalimat agar lebih efisien (Henninger dkk, 2013:276). Pada contoh di atas terlihat jelas adanya unsur kalimat yang hilang *Schon einen Tag* ‘hanya satu hari’. Dari situlah peran *Eliminierungstest* atau *Weglassprobe* untuk memperkuat jika terdapat reduksi pada suatu kalimat. Lalu pada contoh di atas yang berupa *nach der Abreise* ‘setelah pergi’ merupakan frasa nomina yang menduduki fungsi sintaksis objek preposisi datif. Gallmann (2009:797) menjelaskan bahwa inti dari frase kata benda dapat berupa 3 elemen yaitu kata benda, *Nominalisierung* dan kata ganti orang. Pada contoh tersebut, inti dari frase *nach der Abreise* ialah kata benda *die Abreise* ‘kepergian’. Frasa *nach der Abreise* merupakan frasa nomina yang menduduki fungsi sintaksis objek preposisi datif, dicirikan dengan adanya preposisi datif *nach*. Jika terdapat frasa nomina dengan inti kata benda yang ditemukan pada konstruksi elipsis maka dapat dihilangkan dalam konteks yang sesuai, jika dalam kalimat itu sendiri atau di kalimat sebelumnya frase kata benda lain dengan inti yang sama muncul (Gallmann, 2009:797). Selanjutnya konstruksi reduksi sering disamakan dengan elipsis hal itu sesuai dengan Sowinski (2012:111) bahwa pengurangan unsur kalimat di bawah

istilah aposiopesis dan elipsis. Tetapi terdapat perbedaan antara reduksi dengan elipsis yaitu terletak pada unsur kalimat yang mengalami pengurangan atau hilang, pada reduksi hanya satu unsur kalimat yang hilang berbeda dengan elipsis yaitu satu atau beberapa unsur kalimat yang hilang dalam suatu kalimat.

Lebih dalam lagi Gallmann (2009) membagi berbagai jenis pereduksian unsur kalimat secara berurutan, yakni sebagai berikut:

#### 1. Pereduksian pada kata benda atau frasa kata benda

Jika nomina (kata benda) serupa tapi dengan sifat yang berbeda maka kata benda yang pertama atau kedua dapat dihilangkan, contoh: *das alte - und das neue Rathaus / das alte Rathaus und das neue -*. 'Balai kota lama dan baru' (Gallmann, 2009:901).

(a) Jika pada urutan kalimat terdapat 2 kata benda yang sama namun dengan jenis yang berbeda maka hanya kata benda kedua yang dihilangkan.

*Ein Buch über Physik und eins - über Chemie.* 'Buku tentang fisika dan satu - tentang kimia'.

#### 2. Pereduksian pada kata kerja

Kata kerja dapat dihilangkan jika bentuk-bentuk terbatas dari kata kerja yang sama dengan tata bahasa yang sama dan secara berturut-turut (Gallmann, 2009:899).

(a) Bentuk kata kerja berbeda pada setiap pelaku.

*Ich gehe heute ins Theater, meine Frau aber - ins Konzert.* (Ausformuliert: *Ich gehe heute ins Theater, meine Frau aber geht ins Konzert.*). 'Saya pergi ke teater hari ini, tetapi istri saya - ke konser. (Diformulasikan: Saya pergi ke teater hari ini, tetapi istri saya pergi ke konser.)'

(b) Bentuk kata kerja yang berbeda dalam jumlah.

*Was helfen ihm die Wissenschaften und was - - die Kunst?.* (Ausformuliert: *... und was hilft ihm die Kunst?.*). 'Apakah ilmu membantunya dan apa - seni?'. (Diformulasikan: *... dan apakah seni memantunya?.*)

(c) Kata kerja bentuk infinitif tidak dapat dihilangkan.

*Er begann, seine Vorgesetzten zu beschimpfen und zu beleidigen.* 'Dia mulai mencaci-maki dan menghina atasannya'.

#### 3. Pereduksian pada kata sifat

Penggunaan kata sifat dalam sebuah kalimat dapat digunakan dengan berbagai cara: penggunaan atributif, penggunaan nominalisasi, penggunaan predikat dan penggunaan adverbial (Gallmann, 2009: 340). Kata sifat dapat mengalami konjugasi dan tidak atau disebut dengan *Flektierte Formen* dan *Unflektierte Formen*. Bentuk *Unflektierte Formen* secara khusus terdapat pada beberapa kasus yaitu: pada kata sifat warna dan pada kata sifat yang

membahas perihal bilangan dan pecahan yang tidak dapat dihitung (*viel* atau *wenig*), contoh: *Viel Vergnüen! Ich habe nur noch wenig Geld* 'Selamat bersenang-senang! Saya memiliki sedikit uang tersisa' (Gallmann, 2009:326). Jika kata sifat merujuk pada dua atau lebih kata benda dengan fitur tata bahasa yang sama maka hanya perlu dicantumkan sekali, contoh: *Er freut sich über die bunten Kleider und - Tücher.* 'Dia senang dengan pakaian warna-warni dan syal -' (Gallmann, 2009:903).

#### 4. Pereduksian pada preposisi

Istilah Jerman *Verhältniswort* mengacu pada fungsi dari bagian kalimat atau tuturan dan untuk menghubungkan dua besaran satu sama lain. Preposisi muncul hampir di setiap kalimat, namun sekitar 20 preposisi yang biasa digunakan: *in, mit, von, an, auf, zu, bei, nach, um, für, aus, vor, über, durch, unter, gegen, hinter, bis, neben, zwischen* (Gallman, 2009:600). Jika terdapat dua preposisi yang sama dalam satu kalimat, yang kedua dapat dihilangkan, contoh: *Mit Geld und (mit) guten Worten.* 'Dengan uang dan (dengan) kata-kata yang baik' (Gallmann, 2009:903).

#### 5. Pereduksian pada artikel

Jika terdapat dua homonim artikel yang sama dalam satu kalimat maka yang kedua dapat dihilangkan dan urutannya dalam satu kesatuan (Gallmann, 2009:902).

(a) **Ein und dieselbe Person:** *Der Bürgermeister und - Ehrenvorsitzende des Kunstvereins eröffnete die Ausstellung.* 'Satu orang yang sama: Walikota dan ketua organisasi seni membuka pameran'.

(b) **Aber zwei Personen:** *Der Bürgermeister und der Ehrenvorsitzende des Kunstvereins eröffnete die Ausstellung.* 'Jika dua orang: Walikota dan ketua organisasi seni membuka pameran'.

(c) Dengan menghilangkan kata benda juga: *Die Gäste besichtigten das alte - und - neue Rathaus.* 'para tamu mengunjungi balai kota lama dan baru'

#### 6. Pereduksian pada bagian kata yang sama atau kata majemuk

Kata majemuk ialah gabungan dari berbagai kata yang membentuk satu kesatuan atau disebut dengan komposita. Terdapat 3 aturan untuk membentuk komposita, pertama dengan menggabungkan kata tanpa adanya perubahan, contoh: *Hausfrau*. Kedua, tanpa elemen sambungan namun terdapat penghapusan vokal e, contoh: *Schulbuch*. Ketiga, dengan penambahan elemen sambungan yang ditinjau dari pelafalan dan struktur kata, contoh: *Tagesreise*. Menurut karakteristik semantik komposita terdiri dari 2 jenis, yaitu *Determinativkompositum* dan *Kopulativkompositum*. Ciri dari *Determinativkompositum* adalah suku pertama disebut dengan *Bestimmungswort*

dan suku kedua disebut *Grundwort*, keduanya dapat diisi dengan unsur kalimat berupa nomina (Gallmann, 2009:718). Bagian kata-kata yang sama dapat dihilangkan pada urutan yang mengandung kata majemuk, selama itu memiliki tolak ukur (Gallmann, 2009:904).

- (a) Bagian kedua dari sebuah kata yang dihilangkan *Zimmerwände und -decken (=Zimmerwände und Zimmerdecken)*. ‘Dinding dan langit-langit kamar’.
- (b) Bagian pertama dari sebuah kata yang dihilangkan *Ein- und Ausgang (=Eingang und Ausgang)*. ‘Pemasukan dan pengeluaran’.
- (c) Penghilangan pada keduanya *Eisenbahnüber- und -unterführungen (=Eisenbahnüberführungen und Eisenbahunterführungen)*. ‘Jalur kereta api dan kereta api bawah tanah’.

Berbicara mengenai pentingnya penelitian reduksi, penelitian tentang pereduksian bagian kata sebagai bagian dari kajian stilistika sintaksis bukanlah hal yang baru. Sebelumnya sudah terdapat penelitian terkait stilistika sintaksis dengan judul “Gaya Bahasa *Wahlplakat* 2013 Di Jerman” (Pangastuti, 2018). Pangastuti (2018) melakukan penelitian menggunakan teori Ridwan (2017) dan mengkaji gaya bahasa pada 5 plakat berdasarkan struktur kalimat dan makna retorik. Dari hasil penelitiannya ditemukan kalimat berjenis deklaratif, kalimat seruan berkonstruksi reduksi, kalimat elipsis dan kalimat pertanyaan. Namun, di dalam penelitian Pangastuti (2018), khususnya dalam kajian reduksi tidak terdapat pembedahan kalimat menggunakan *Weglassprobe* atau *Eliminierungstest* sebagai bukti adanya reduksi pada unsur kalimat serta pengklasifikasian jenis reduksi pada unsur kalimat. Terkait dengan hal tersebut, penelitian mengenai bentuk kalimat elipsis beserta pengklasifikasiannya masih sangat terbuka untuk diteliti.

Berdasarkan penjelasan pada paragraf sebelumnya, maka penelitian ini akan berfokus pada bagaimana konstruksi reduksi pada iklan Knorr 2019-2021 dan bagaimana jenis reduksi pada kalimat tersebut. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan konstruksi reduksi pada kalimat tersebut beserta jenis reduksinya.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Seperti penjelasan Mahsun (2005:257) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena kebahasaan yang sedang diteliti. Maka dari itu, analisis kualitatif hanya fokus pada makna, deskripsi dan penempatan data pada konteksnya dan selalu menggunakan dalam bentuk kata-kata dari pada angka. Adapun sumber data penelitian ini diambil dari iklan Knorr periode tahun 2019-2021. Data

yang dianalisis berupa kalimat pada gambar iklan tersebut.

Dari sumber data tersebut disusun teknik pengumpulan data iklan Knorr adalah dengan teknik catat. Hal ini dikarenakan data yang sudah ditemukan langsung dicatat menurut Kesuma (dalam Kurniawati dkk, 2013:45). Adapun langkah-langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Mengunduh iklan-iklan Knorr dari akun instagram resmi Knorr Jerman @knorrdeutschland.
2. Mencatat dan mengidentifikasi teks iklan yang terindikasi adanya unsur reduksi.

Kemudian Muhson (2006:1) telah menjelaskan bahwa, teknik analisis data merupakan sebuah proses penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dan dilakukan setelah semua data telah dikumpulkan. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan serta memparafrase kalimat dalam teks iklan Knorr sesuai dengan teori *Parafraseprobe* milik Peter Gallmann.
2. Mendeskripsikan konstruksi reduksi yang terbukti mengalami pereduksian sesuai dengan teori *Weglassprobe* atau *Eliminierungstest* milik Peter Gallman dan Christa Dürscheid.
3. Mendeskripsikan fungsi dari data yang telah dijabarkan konstruksinya sesuai dengan jenis pereduksian unsur kalimat yang mengalami reduksi. Hasil dijabarkan sesuai dengan teori Peter Gallman tentang pereduksian unsur kalimat.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian terhadap 8 kalimat berkonstruksi reduksi pada iklan Knorr. Hasil analisis dipaparkan sebagai berikut.

### Data 1



Gambar 1. Iklan Knorr

Korriander passt zu Reis- und  
 Nom. Verb. Prep. Nom. Kon.  
Gemüsecurry, Fisch und Geflügel  
 Nom. Nom. Kon. Nom.

‘Ketumbar cocok dengan nasi dan kari sayuran, ikan, dan unggas.’

Teks pada data 1 menunjukkan bahwa dalam unsur kalimat berupa nomina atau objek *zu Reis- und Gemüsecurry, Fisch und Geflügel* ‘nasi dan kari sayuran, ikan, dan unggas’, terdapat bagian dari unsur tersebut yang mengalami reduksi. Pereduksian pada unsur kalimat berupa nomina atau objek *curry* ‘kari’. Fenomena seperti ini dapat dikembalikan ke konstruksi objek tanpa adanya proses reduksi, yaitu melalui *Paraphraseprobe*. Dengan tes ini, maka objek atau kata benda yang mengalami pereduksian dapat dikembalikan menjadi konstruksi objek berikut.

Korriander passt zu Reiscurry und  
 Nom. Verb. Prep. Nom. Kon.  
Gemüsecurry, Fisch und Geflügel.  
 Nom. Nom. Kon. Nom.

‘Ketumbar cocok dengan kari nasi dan kari sayuran, ikan, dan unggas.’

*Eliminierungstest* adalah tes kelalaian yang digunakan untuk mengetahui unsur kalimat mana yang secara sintaksis diperlukan (Dürscheid, 2012:51). Pendapat Dürscheid sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Gallmann (2009:142) bahwa *Weglassprobe* ialah tes kelalaian untuk membuktikan unsur kalimat mana yang terbukti berguna dan secara tata bahasa penting ketika seseorang menggunakan frase. Pendapat Dürscheid dan Gallmann tersebut sesuai bahwa unsur kalimat berupa nomina atau objek berupa *curry* ‘kari’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa nomina *curry* ‘kari’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:904) mengungkapkan jika terdapat bagian kata-kata yang sama dapat dihilangkan pada urutan yang mengandung kata majemuk, selama itu memiliki tolak ukur. Pereduksian pada bagian kata atau kata majemuk terbagi menjadi 3 jenis, yaitu penghilangan bagian kedua dari sebuah kata, penghilangan bagian pertama dari sebuah kata yang dan penghilangan pada keduanya. Pada data 1 pereduksian ditemukan pada bagian pertama dari sebuah kata, yaitu unsur kalimat

*curry* ‘kari’ yang memiliki fungsi sebagai nomina atau objek pertama dalam kalimat. Selanjutnya, *Reiscurry* ‘kari nasi’ termasuk dalam komposita berjenis *Determinativkompositum* yang dicirikan melalui unsur kalimat pembentuk kata tersebut berupa nomina yaitu *Reis* dan *Curry*. Penggabungan kedua nomina tersebut tanpa adanya perubahan bentuk. Lalu *Determinativkompositum* dihubungkan dengan suku pertama yang disebut dengan *Bestimmungswort* dan suku kedua disebut *Grundwort* (Gallmann, 2009:718). *Reis* menduduki posisi *Bestimmungswort*, *Curry* menduduki posisi *Grundwort*.

Data 2



Gambar 2. Iklan Knorr

Champignons enthalten Vitamin B2 und B3  
 Nom. Verb. Nom. Kon. Nom.

‘Jamur mengandung vitamin B2 dan B3.’

Kalimat di atas dapat diparaphrase menjadi kalimat berikut.

Champignons enthalten Vitamin B2 und  
 Nom. Verb. Nom. Kon.  
Vitamin B3  
 Nom.

‘Jamur mengandung vitamin B2 dan vitamin B3.’

Teks pada data 2 terlihat jelas adanya pereduksian atau pengurangan unsur kalimat berupa nomina yang memiliki fungsi sebagai objek atau kata benda *Vitamin B2 und B3* ‘vitamin B2 dan B3’. Fenomena seperti itu dapat dibuktikan dengan *Eliminierungstest* atau *Weglassprobe*.

Penggunaan *Eliminierungstest* atau *Weglassprobe* pada kajian reduksi dirasa sangat penting, karena kedua tes itu sebagai penguat atau pembuktian adanya pengurangan atau penghilangan unsur kalimat pada suatu kalimat. Dürscheid (2012:51) berpendapat bahwa *Eliminierungstest* adalah tes kelalaian yang digunakan

untuk mengetahui unsur kalimat mana yang secara sintaksis diperlukan. Gallmann (2009:142) juga berpendapat bahwa *Weglassprobe* ialah tes kelalaian untuk membuktikan unsur kalimat mana yang terbukti berguna dan secara tata bahasa penting ketika seseorang menggunakan frase. Pendapat Dürscheid dan Gallmann tersebut jelas bahwa unsur kalimat berupa nomina atau objek berupa *Vitamin* ‘vitamin’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa nomina *Vitamin* ‘vitamin’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:901) menjelaskan jika terdapat nomina atau kata benda serupa tapi dengan sifat yang berbeda maka kata benda yang pertama atau kedua dapat dihilangkan. Pada data 2 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *vitamin* ‘vitamin’ yang berfungsi sebagai nomina atau kata benda kedua pada kalimat.

**Data 3**



Gambar 3. Iklan Knorr

Grünkohl ist reich an Vitamin A, C und  
 Nom. Verb. Adj. Prep. Nom. Kon.  
K  
 Nom.

‘Kubis hijau keriting kaya akan vitamin A, C, dan K’

Teks pada data 3 menunjukkan bahwa dalam unsur kalimat berupa nomina atau objek *an Vitamin A, C und K* ‘akan vitamin A, C, dan K’, terdapat bagian dari unsur tersebut yang mengalami reduksi. Pereduksian pada unsur kalimat berupa nomina atau objek *Vitamin* ‘vitamin’. Fenomena seperti ini dapat dikembalikan ke konstruksi objek tanpa adanya proses reduksi, yaitu melalui *Parafraseprobe*. Dengan tes ini, maka nomina atau kata benda yang mengalami pereduksian dapat dikembalikan menjadi konstruksi objek berikut.

Grünkohl ist reich an Vitamin A, Vitamin C  
 Nom. Verb. Adj. Prep. Nom. Nom.  
und Vitamin K  
 Kon. Nom.

‘Kubis hijau keriting kaya akan vitamin A, vitamin C, dan vitamin K’

Setelah proses parafrase kalimat di atas maka terlihat adanya unsur kalimat yang mengalami pengurangan atau penghilangan pada suatu kalimat. Sebagai penguat jika terdapat reduksi pada kalimat tersebut, *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* memiliki peranan penting pada hal itu. Dürscheid (2012:51) dan Gallmann (2009:142) memiliki pendapat sama yaitu *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* adalah tes kelalaian untuk membuktikan unsur kalimat mana yang terbukti berguna dan secara tata bahasa penting ketika seseorang menggunakan frase. Pendapat Dürscheid dan Gallmann tersebut sesuai bahwa unsur kalimat berupa nomina atau objek berupa *Vitamin* ‘Vitamin’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa nomina *vitamin* ‘vitamin’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:901) menjelaskan jika terdapat nomina atau kata benda serupa tapi dengan sifat yang berbeda maka kata benda yang pertama atau kedua dapat dihilangkan. Pada data 3 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *vitamin* ‘vitamin’ yang berfungsi sebagai nomina atau kata benda kedua dan ketiga pada kalimat.

**Data 4**



Gambar 4. Iklan Knorr

Du möchtest nachhaltige und nahrhafte  
 Pron. Verb. Adj. Kon. Adj.  
Gerichte?  
 Nom.

‘apakah Anda ingin hidangan yang berkelanjutan dan bergizi?’

Teks pada data 4 menunjukkan bahwa dalam unsur kalimat berupa nomina atau objek *nachhaltige und nahrhafte Gerichte* ‘hidangan yang berkelanjutan dan bergizi’, terdapat bagian dari unsur tersebut yang mengalami reduksi. Pereduksian pada unsur kalimat berupa nomina atau objek *Gerichte* ‘hidangan’. Fenomena seperti ini dapat dikembalikan ke konstruksi objek tanpa adanya proses reduksi, yaitu melalui *Parafraseprobe*. Dengan tes ini, maka nomina atau kata benda yang mengalami pereduksian dapat dikembalikan menjadi konstruksi objek berikut.

du möchtest nachhaltige Gerichte und  
Pron. Verb. Adj. Nom. Kon.  
nahrhafte Gerichte?  
Adj. Nom.

‘apakah Anda ingin hidangan yang berkelanjutan dan hidangan yang bergizi?’

Untuk membuktikan adanya penghilangan unsur kalimat setelah dilakukan parafrase kalimat menjadi utuh, *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* sangat berperan dalam hal itu. Karena *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* adalah tes kelalaian yang digunakan untuk mengetahui unsur kalimat mana yang secara sintaksis diperlukan (Dürscheid, 2012:51). Pendapat Dürscheid terbukti bahwa unsur kalimat berupa nomina atau objek *Gerichte* ‘hidangan’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa nomina *Gerichte* ‘hidangan’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:901) menjelaskan jika terdapat nomina atau kata benda serupa tapi dengan sifat yang berbeda maka kata benda yang pertama atau kedua dapat dihilangkan. Pada data 4 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *Gerichte* ‘hidangan’ yang berfungsi sebagai nomina atau kata benda pertama pada kalimat serta berfungsi sebagai objek akusatif yang mengalami reduksi pada kata benda.

#### Data 5



Gambar 5. Iklan Knorr

Quinoa ist reich an Eiweiß. Mineralien  
Nom. Verb. Adj. Prep. Nom. Nom.  
und Vitaminen  
Kon. Nom.

‘biji gandum kaya akan protein, mineral dan vitamin’

Teks pada data 5 menunjukkan bahwa dalam unsur kalimat berupa preposisi *reich an Eiweiß, Mineralien und Vitaminen* ‘kaya akan protein, mineral dan vitamin’, terdapat bagian dari unsur tersebut yang mengalami reduksi. Pereduksian pada unsur kalimat berupa kata sifat *reich* ‘kaya’ dan preposisi *an* ‘akan’. Fenomena seperti ini dapat dikembalikan ke konstruksi preposisi tanpa adanya proses reduksi, yaitu melalui *Parafraseprobe*. Dengan tes ini, maka preposisi yang mengalami pereduksian dapat dikembalikan menjadi konstruksi preposisi berikut.

Quinoa ist reich an Eiweiß, reich an  
Nom. Verb. Adj. Prep. Nom. Adj. Prep.  
Mineralien und reich an Vitaminen  
Nom. Kon. Adj. Prep. Nom.

‘biji gandum kaya akan protein, akan mineral dan akan vitamin’

Setelah adanya parafrase kalimat di atas maka terlihat adanya unsur kalimat yang mengalami pengurangan atau penghilangan pada suatu kalimat. Sebagai penguat jika terdapat reduksi pada kalimat tersebut, *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* memiliki peranan penting pada hal itu. Karena keduanya adalah tes kelalaian untuk membuktikan unsur kalimat mana yang terbukti berguna dan secara tata bahasa penting ketika seseorang menggunakan frase (Gallmann, 2009:142). Pendapat Gallmann tersebut jelas bahwa unsur kalimat berupa adjektiva *reich* ‘kaya’ dan preposisi *an* ‘akan’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa adjektiva *reich* ‘kaya’

dan preposisi *an* ‘akan’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:903) menjelaskan jika jika terdapat dua preposisi yang sama dalam satu kalimat, yang kedua dapat dihilangkan. Pada data 5 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *an* ‘akan’ yang berfungsi sebagai preposisi kedua dan ketiga pada kalimat serta berfungsi sebagai objek preposisi yang mengalami reduksi pada preposisi.

**Data 6**



Gambar 6. Iklan Knorr

Hirse liefert viel Magnesium und Ballaststoffe  
 Nom. Verb. Adj. Nom. Kon. Nom.

‘jawawut (serealial berbiji kecil) menghasilkan banyak magnesium dan serat’

Teks pada data 6 menunjukkan bahwa dalam unsur kalimat berupa kata kerja dan adjektiva atau kata sifat *liefert viel Magnesium und Ballaststoffe* ‘menghasilkan banyak magnesium dan serat’, terdapat bagian dari unsur tersebut yang mengalami reduksi. Pereduksian pada unsur kalimat berupa kata kerja *liefert* ‘menghasilkan’ dan daa atau kata sifat *viel* ‘banyak’. Fenomena seperti ini dapat dikembalikan ke konstruksi objek tanpa adanya proses reduksi, yaitu melalui *Paraphraseprobe*. Dengan tes ini, maka kata kerja dan kata sifat yang mengalami pereduksian dapat dikembalikan menjadi konstruksi berikut.

Hirse liefert viel Magnesium und liefert viel  
 Nom. Verb. Adj. Nom. Kon. Verb. Adj.  
Ballaststoffe  
 Nom.

‘jawawut (serealial berbiji kecil) menghasilkan banyak magnesium dan banyak serat’

Setelah proses parafrase sudah terlihat dan terbukti adanya penghilangan atau pengurangan unsur kalimat yang disebut dengan reduksi. Agar lebih kuat lagi pendapat mengenai hilangnya unsur kalimat tersebut, maka *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* berperan penting dalam fenomena tersebut. Dürscheid (2012:51) dan Gallmann (2009:142) memiliki pendapat yang identik yaitu *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* adalah tes kelalaian untuk membuktikan unsur kalimat mana yang terbukti berguna dan secara tata bahasa penting ketika seseorang menggunakan frase. Pendapat Dürscheid dan Gallmann tersebut sudah sesuai bahwa unsur kalimat berupa kata kerja *liefert* ‘menghasilkan’ dan adjektiva atau kata sifat *viel* ‘banyak’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa kata sifat *viel* ‘banyak’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:903) menjelaskan jika kata sifat merujuk pada dua atau lebih kata benda dengan fitur tata bahasa yang sama maka hanya perlu dicantumkan sekali. Pada data 5 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *viel* ‘banyak’ yang berfungsi sebagai kata sifat kedua pada kalimat. Selain itu kata sifat berupa *viel Magnesium* dan *viel Ballaststoffe* ‘banyak magnesium dan banyak serat’ menduduki fungsi sebagai penggunaan adjektiva atributif, yaitu dicirikan dengan adanya nomina *Magnesium* dan *Ballaststoffe* sebagai pelengkap kata sifat *viel*. Kata sifat *viel* tidak mengalami konjugasi atau perubahan bentuk yang disebut dengan *Unflektierte Formen*, karena *viel Magnesium* dan *viel Ballaststoffe* termasuk kata sifat yang membahas perihal bilangan dan pecahan yang tidak dapat dihitung jumlahnya (Gallmann, 2009:326). Gallmann (2009:899) menjelaskan pula bahwa kata kerja dapat dihilangkan jika bentuk-bentuk terbatas dari kata kerja yang sama dengan tata bahasa yang sama dan secara berturut-turut. Pada data 6 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *liefert* ‘menghasilkan’ yang berfungsi sebagai kata kerja kedua pada kalimat.

**Data 7**





Gambar 7. Iklan Knorr

Kräuter enthalten Antioxidantien wie die  
 Nom. Verb. Nom. Prep. Art.  
Vitamine C und A  
 Nom. Kon. Nom.

‘rempah mengandung antioksidan seperti vitamin C dan A’

Teks pada data 7 menunjukkan bahwa dalam unsur kalimat berupa artikel serta nomina *wie die Vitamin C und A*, ‘seperti vitamin C dan A’, terdapat bagian dari unsur tersebut yang mengalami reduksi. Pereduksian pada unsur kalimat berupa artikel serta nomina *die Vitamine* ‘vitamin’. Fenomena seperti ini dapat dikembalikan ke konstruksi artikel dan nomina tanpa adanya proses reduksi, yaitu melalui *Parafraseprobe*. Dengan tes ini, maka preposisi yang mengalami pereduksian dapat dikembalikan menjadi konstruksi preposisi berikut.

Kräuter enthalten Antioxidantien wie die  
 Nom. Verb. Nom. Prep. Nom.  
Vitamin C und die Vitamine A  
 Nom. Kon. Art. Nom.

‘rempah mengandung antioksidan seperti vitamin C dan vitamin A’

Untuk membuktikan adanya penghilangan atau pengurangan unsur kalimat setelah dilakukan parafrase kalimat menjadi utuh, *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* sangat berperan dalam hal itu. Karena *Eliminierungstest* dan *Weglassprobe* adalah tes kelalaian yang digunakan untuk mengetahui unsur kalimat mana yang secara sintaksis diperlukan (Dürscheid, 2012:51). Pendapat Dürscheid terbukti bahwa unsur kalimat berupa artikel serta kata benda *die Vitamine* ‘vitamin’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa artikel dan kata benda *die Vitamine* ‘vitamin’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:901-902) menjelaskan jika terdapat dua homonim artikel yang sama dalam satu kalimat maka yang kedua dapat dihilangkan dan urutannya dalam satu kesatuan berlaku juga dengan menghilangkan kata benda dalam kalimat. Pada data 7 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *die Vitamine* ‘vitamin’ yang berfungsi sebagai artikel serta nomina kedua pada kalimat.

**Data 8**



Gambar 8. Iklan Knorr

Kartoffeln liefern Kalium und Vitamine C  
 Nom. Verb. Nom. Kon. Nom.

‘Kentang menghasilkan kalium dan vitamin C’

Teks pada data 8 menunjukkan bahwa dalam unsur kalimat berupa kata kerja *Kartoffeln liefern Kalium* ‘Kentang menghasilkan kalium’, terdapat bagian dari unsur tersebut yang mengalami reduksi. Pereduksian pada unsur kalimat berupa kata kerja *liefern* ‘menghasilkan’. Fenomena seperti ini dapat dikembalikan ke konstruksi kata kerja tanpa adanya proses reduksi, yaitu melalui *Parafraseprobe*. Dengan tes ini, maka preposisi yang mengalami pereduksian dapat dikembalikan menjadi konstruksi preposisi berikut.

Kartoffeln liefern Kalium und liefern Vitamine C  
 Nom. Verb. Nom. Kon. Verb. Nom.

‘Kentang menghasilkan kalium dan menghasilkan vitamin C’

Penggunaan *Eliminierungstest* atau *Weglassprobe* pada kajian reduksi dirasa sangat penting, karena kedua tes itu sebagai penguat atau pembuktian adanya pengurangan atau penghilangan unsur kalimat pada suatu kalimat. Gallmann (2009:142) dan Dürscheid (2012:51) telah menjelaskan *Eliminierungstest* adalah suatu tes yang digunakan untuk mengetahui unsur kalimat mana yang secara sintaksis diperlukan. Lalu pendapat Dürscheid juga sama yaitu *Weglassprobe* ialah tes kelalaian untuk membuktikan unsur kalimat mana yang terbukti berguna dan secara tata bahasa penting ketika seseorang

menggunakan frase. Pendapat keduanya sudah sesuai bahwa unsur kalimat berupa kata kerja *liefern* ‘menghasilkan’ mengalami pereduksian lalu tujuan pengurangan unsur kalimat berupa kata kerja *liefern* ‘menghasilkan’ yaitu untuk keefisienan penggunaan kalimat pada teks iklan Knorr.

Lebih lanjut Gallmann (2009:899) menjelaskan kata kerja dapat dihilangkan jika bentuk-bentuk terbatas dari kata kerja yang sama dengan tata bahasa yang sama dan secara berturut-turut. Pada data 8 pereduksian terjadi pada unsur kalimat *liefern* ‘menghasilkan’ yang berfungsi sebagai kata kerja kedua pada kalimat.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas ditemukan bahwa dari 8 data terdapat 4 data mengalami pereduksian atau pengurangan unsur kalimat berupa nomina atau kata benda, 1 data mengalami pengurangan unsur kalimat berupa preposisi, 2 data mengalami pengurangan unsur kalimat berupa kata sifat, 1 data mengalami pengurangan berupa artikel dan 2 data mengalami pengurangan berupa kata kerja. Tentunya letak atau posisi pengurangan unsur kalimat pada setiap iklan berbeda-beda. Pada data 1 dan 4 letak pengurangan unsur kalimat berupa nomina berposisi pada kata benda pertama pada kalimat, data 2 letak pengurangan unsur kalimat berupa nomina berposisi pada kata benda kedua dalam kalimat sama halnya dengan data 6 letak pengurangan unsur kalimat berupa kata kerja serta adjektiva berposisi pada kata kerja dan kata sifat kedua dalam kalimat, data 7 letak pengurangan unsur kalimat artikel berposisi pada artikel kedua pada kalimat dan data 8 posisi pengurangan terletak pada kata kerja kedua namun pada data 3 letak pengurangan unsur kalimat berupa nomina berposisi pada kata benda kedua dan ketiga dalam kalimat dan pada data 5 letak pengurangan unsur kalimat berupa preposisi berposisi pada preposisi kedua dan ketiga dalam kalimat.

Selanjutnya, terkait dengan pengklasifikasian atau jenis pereduksian unsur kalimat, terdapat 3 data berjenis pereduksian pada kata benda yaitu pada data 2, 3 dan data 4 berfungsi juga sebagai objek akusatif. Data 1 berjenis pereduksian kata majemuk yang mengalami penghilangan unsur kalimat pada bagian pertama dari sebuah kata dan termasuk dalam komposita berjenis *Determinativkompositum*. Pada data 5 berjenis pereduksian pada preposisi yang berfungsi sebagai objek preposisi dan berjenis pereduksian pada kata sifat juga. Data 6 berjenis pereduksian pada kata sifat yang menduduki fungsi sebagai penggunaan kata sifat atributif dan berjenis pereduksian pada kata kerja juga. Data 7

berjenis pereduksian pada artikel, terakhir data 8 berjenis pereduksian pada kata kerja. Berbagai macam bentuk serta jenis penghematan unsur kalimat pada 8 data tersebut tetap memiliki tujuan yang sama sebagai iklan yaitu untuk keefisienan suatu kalimat atau tuturan pada iklan Knorr.

### Saran

Pada penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan konstruksi dan beberapa jenis yang ditemukan sesuai dengan 8 data yang telah dianalisis. Pada bagian ini disarankan agar penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam tentang jenis reduksi atau pengurangan unsur kalimat selain jenis-jenis yang telah ditemukan pada penelitian ini, tentunya dengan data – data baru yang lebih kompleks serta menarik sehingga fungsi lain dari reduksi dalam kalimat bisa ditemukan. Selanjutnya, penelitian tentang pereduksian juga tidak terbatas pada bidang kajian sintaksis saja. Penelitian tentang pereduksian kata juga bisa dikembangkan lebih jauh lagi seperti pada bidang tropen atau retorik tentang gaya bahasa dalam bidang bahasa Jerman sebagai bahasa asing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dürscheid, C. (2012). *Syntax: Grundlagen und Theorien*. Germany: CPI – Ebner & Spiegel, Ulm.
- Gallmann, P. (2009). *Duden Die Grammatik*. Mannheim: Dudenverlag.
- Henninger, Heike; Höhme, Michael; dan Nutz, Maximilian. (2013). *Deutsch Kompetent 6*. Stuttgart: Klett.
- Iklan Knorr Deutschland (2021) diakses melalui instagram:  
[https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTU5MzcxOTY0MDg1MTM5?story\\_media\\_id=1871145859660891142&igshid=18ir30mytqla0](https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTU5MzcxOTY0MDg1MTM5?story_media_id=1871145859660891142&igshid=18ir30mytqla0) tanggal 22 oktober 2020.
- Iklan Knorr Deutschland (2020) diakses melalui instagram:  
[https://www.instagram.com/p/CFMXz\\_lg5-0/?igshid=1t65vf3c2ilkr](https://www.instagram.com/p/CFMXz_lg5-0/?igshid=1t65vf3c2ilkr) tanggal 22 oktober 2020.
- Iklan Knorr Deutschland (2020) diakses melalui instagram:  
<https://www.instagram.com/p/CHKpkxjAWCF/?igshid=9eh7sppb5i38> tanggal 22 oktober 2020.
- Iklan Knorr Deutschland (2019) diakses melalui instagram:  
<https://www.instagram.com/p/By14F1GCsz-/?igshid=34chxwhibcte> tanggal 22 oktober 2020.
- Iklan Knorr Deutschland (2021) diakses melalui instagram:

<https://www.instagram.com/p/CMhwntoLSG0/?igshid=10kpx4fa38zow> tanggal 22 oktober 2020.

Iklan Knorr Deutschland (2020) diakses melalui instagram:

[https://www.instagram.com/p/B\\_pCBz6AnoD/?igshid=w8rzqd83ux62](https://www.instagram.com/p/B_pCBz6AnoD/?igshid=w8rzqd83ux62) tanggal 22 oktober 2020.

Iklan Knorr Deutschland (2021) diakses melalui instagram:

<https://www.instagram.com/p/CN7IQX5gGIX/?igshid=iihu8pt65jn4> tanggal 22 oktober 2020.

Iklan Knorr Deutschland (2020) diakses melalui instagram:

<https://www.instagram.com/p/CI2y6lDAgJV/?igshid=bw9u6kkgw3b6c> tanggal 22 oktober 2020.

Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta:

Pangastuti, Tesalonika. (2018). *Gaya Bahasa Wahplakat 2013 di Jerman*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Surabaya. Diakses dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaset/article/view/25551>

Ridwan, A. (2017). *Stilistika Bahasa Jerman*. Malang: UM Press.

Shchipitsina, L. Yu. (2009). *Stilistik der deutschen Sprache*. Archangelsk Pomorenuniversität.

Sholeha, S. (2013). *Tindak Persuasif Dalam Wacana Iklan Komersial Produk Kecantikan Berbahasa Indonesia Pada Situs Internet*. Jember: Skripsi Tidak Diterbitkan. Universitas Jember.

Sowinski, B. (1999). *Deutsche Stilistik: Beobachtungen zur Sprachverwendung und Sprachgestaltung im Deutschen*. Fischer Taschenbuch Verlag.